

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di empat lokasi berbeda di Kabupaten Kuningan, ditemukan bahwa masyarakat memanfaatkan berbagai jenis bambu yang tersebar di wilayahnya masing-masing. Jenis Bambu yang dimanfaatkan ada 6 jenis diantaranya :

- Bambu Tali (*Gigantochloa apus*)
- Bambu Surat (*Gigantochloa pseudoarundinaceae*)
- Bambu Temen (*Gigantochloa atter*)
- Bambu Hitam (*Gigantochloa atroviolacea*)
- Bambu Tamiang (*Schizostachyum blumei*)
- Bambu Betung (*Dendrocalamus asper*).

Pemanfaatan bambu oleh masyarakat terdiri dari sektor kerajinan, alat rumah tangga, alat musik tradisional, serta konstruksi bangunan. Di Kelurahan Citangtu dan Sukamulya, jenis produk yang dihasilkan sangat bervariasi, mulai dari boboko, aseupan, nyiru, angklung, hingga saung dan kandang ternak. Sedangkan di Desa Setianegara dan Mandalajaya, bambu lebih banyak digunakan untuk keperluan konstruksi seperti pagar dan gazebo.

Bambu tali (*Gigantochloa apus*) merupakan jenis yang paling banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Hal ini karena sifatnya yang lentur, mudah diolah, cepat kering, dan harganya relatif terjangkau. Karakteristik tersebut menjadikan bambu tali unggul untuk pembuatan berbagai produk kerajinan rumah tangga dan kebutuhan lainnya.

B. Saran

Perlu adanya konservasi dan budidaya bambu secara berkelanjutan untuk menjaga ketersediaan bahan baku, mengingat sebagian besar pemanfaat bambu tidak memiliki lahan sendiri.

Diperlukan pendataan atau penelitian serta penambahan sample Desa penelitian mengenai sebaran jenis bambu dan pemanfaatannya agar pengelolaan potensi bambu dapat lebih terarah dan efisien.